

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran terus berkembang di dunia pendidikan seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan siswa. Metode pembelajaran ini adalah salah satu pendekatan yang semakin inovatif di ranah Pembelajaran siswa.

Metode pembelajaran yang lebih variatif juga mempengaruhi dalam pendidikan. Metode pembelajaran merupakan salah satu elemen penting dalam dunia pendidikan yang memengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, berbagai inovasi dalam metode pembelajaran terus berkembang, salah satunya adalah metode pembelajaran audio-visual. Metode ini menggabungkan elemen suara (audio) dan gambar (visual) untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Penggunaan metode audio-visual dalam pembelajaran bukanlah hal baru, tetapi penerapannya semakin meluas dan mengalami banyak penyempurnaan dalam beberapa dekade terakhir.<sup>2</sup>

Media audio Menurut Sudjana dan Rivai, visual diartikan sebagai kumpulan alat yang digunakan guru ketika memberikan ide, konsep atau pengetahuan yang kemudian dapat ditangkap oleh indera penglihatan dan

---

<sup>2</sup> Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

pendengaran.<sup>3</sup> Perkembangan metode pembelajaran audio-visual sejalan dengan kemajuan teknologi yang memungkinkan guru untuk menghadirkan materi pembelajaran dengan lebih menarik dan interaktif. Misalnya, penggunaan video animasi, presentasi multimedia, dan perangkat lunak pendidikan telah menjadi bagian dari metode ini. Keunggulan utama dari metode audio-visual adalah kemampuannya untuk memadukan berbagai bentuk media yang dapat merangsang berbagai indera siswa, seperti pendengaran dan penglihatan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan tidak monoton. Salah satu alasan utama pentingnya penerapan metode pembelajaran audio-visual adalah kemampuannya untuk menjembatani berbagai gaya belajar siswa. Setiap siswa memiliki preferensi dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Beberapa siswa lebih mudah memahami materi melalui mendengarkan, sementara yang lain lebih suka melihat atau membaca. Metode audio-visual memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi dalam berbagai format yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, sehingga meningkatkan peluang setiap siswa untuk memahami dan menguasai materi yang diajarkan.<sup>4</sup>

Konteks globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, penerapan audio-visual menjadi semakin relevan dan penting. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, pendidik dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan efektif. Namun, keberhasilan metode ini sangat bergantung pada

---

<sup>3</sup> H. Sujono AR, Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, Volume 20 No 1, 2022.

<sup>4</sup> Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3.1 (2018), 171 <<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>>.

kemampuan pendidik dalam merancang dan mengimplementasikannya secara tepat serta kesesuaian dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam menggunakan teknologi dan media sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang holistik dan komprehensif.<sup>5</sup>

Penggunaan video dalam pembelajaran didasarkan pada teori bahwa proses belajar yang melibatkan lebih banyak indera, seperti penglihatan dan pendengaran, cenderung lebih efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat materi pelajaran. Selain itu, video memiliki dampak besar dalam proses belajar karena terbukti dapat menarik minat, meningkatkan daya ingat, dan membantu dalam memvisualisasikan konsep imajinatif, barang, serta keterkaitannya. Video adalah jenis media yang menggabungkan elemen audio dan visual untuk menarik perhatian siswa, menyajikan materi dengan rinci, dan membantu mereka memahami materi yang sulit. Video mampu menyajikan informasi secara dinamis dan dapat merangkum konsep yang kompleks menjadi lebih sederhana dan menarik. Hal ini sangat bermanfaat terutama dalam menjelaskan materi-materi yang abstrak atau sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui teks atau gambar statis.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Magfirah Rasyid, Andi Asmawati Azis, dan Andi Rahmat Saleh, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam Konsep Sistem Indera Pada Siswa Kelas XI SMA," *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam Konsep Sistem Indera Pada Siswa Kelas XI SMA*, 7.2 (2016), 69–80.

<sup>6</sup> Muhammad Ridwan Apriansyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta," *Jurnal PenSil*, 9.1 (2020), 9–18.

Minat sangat penting untuk keberhasilan siswa dalam belajar IPS karena dapat menumbuhkan sikap positif terhadap apa yang mereka pelajari, yang pada gilirannya mengubah perilaku. Menurut Istiwasi'aturrohmi, I. A, Minat dalam pembelajaran adalah ketika seseorang merasa tertarik atau senang dengan topik pelajaran. Ini dapat menyebabkan perubahan perilaku yang konsisten pada siswa, seperti peningkatan fokus dan kemampuan mereka untuk mengingat dengan lebih baik yang diiringi dengan kebahagiaan dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran. Ketertarikan dalam belajar adalah sikap yang baik yang bisa muncul pada para pelajar. Situasi ini perlu dijaga sebaik mungkin, yang berarti siswa harus diberikan pengalaman yang menyenangkan, nyaman, dan damai saat belajar. Dengan cara ini, siswa akan lebih termotivasi untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>7</sup>

Hasil pembelajaran secara umum, menyatakan bahwa hasil pembelajaran adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari kegiatan atau latihan proses pembelajaran. Perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman belajar mereka adalah cara hasil pembelajaran ini ditunjukkan. Dalam kasus ini, hasil pembelajaran mengacu pada tingkat penguasaan yang dimiliki siswa selama proses belajar yang mengikuti sasaran pendidikan yang telah ditentukan. Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik terlibat dalam hasil belajar dalam kerangka ini.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Waddi Fatimah Perawati Bte Abustang, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips," *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, Volume 7 Nomor 1 (2020), 1–112.

<sup>8</sup> D Wicaksono dan I Iswan, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas Iv Sekolah Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten," *Jurnal Holistika*, 11.September 2018 (2019), 111–26.

Pertumbuhan untuk siswa, guru harus lebih inovatif dalam membuat bahan ajar, baik cetak, audio, maupun visual. Media pembelajaran guru memungkinkan proses pembelajaran yang beragam dan inovatif. Media pembelajaran dapat mengatasi masalah pembelajaran seperti membuat informasi lebih mudah dipahami dan membuat pelajaran lebih mudah dipahami. Media yang tidak menarik dapat membosankan dan menghilangkan minat siswa, terutama ketika berbicara tentang pembelajaran pendidikan sosial yang terintegrasi dari berbagai disiplin ilmu dan pendekatan pembelajarannya.<sup>9</sup>

Sesuai pengamatan di SMAN 1 Sutojayan tepatnya pada pembelajaran ekonomi, kemajuan teknologi seperti komputer, proyektor dan alat bantu pembelajaran lainnya belum dimanfaatkan secara maksimal. Dikarenakan dalam proses pembelajarannya masih monoton, dan siswa kurang tertarik serta kurang memahami materi saat guru menjelaskan didepan. Sehingga dirasa perlu untuk menggunakan suatu metode pembelajaran yang menarik dan dapat mempermudah siswa dalam menerima pesan atau materi yang disampaikan oleh guru serta diharapkan minat dan hasil belajar dapat meningkat.

Penggunaan metode Pembelajaran audio-visual ini diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karena dengan media pembelajaran ini, siswa diajak untuk lebih aktif dalam kegiatan serta disertai banyak soal yang akan membuat mereka lebih memahami materi pelajaran ini. Pembelajaran akan menjadi lebih praktis, variatif, kreatif, dan menarik siswa untuk aktif dalam

---

<sup>9</sup> Ganda Febri Kurniawan, "Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial: Strategi Memahami dan Perbaiki Kesalahan Konsep," *Jipsindo*, 9.1 (2022), 64–78.

pembelajaran Ekonomi baik secara mandiri maupun kelompok, dan pada akhirnya dapat meningkatkan minat dan hasil belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas 11 SMAN 1 Sutojayan Kabupaten Blitar”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, Terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran cenderung konvensional, terdiri dari ceramah dan berfokus pada buku teks atau modul saja.
2. Pembelajaran tidak menampilkan video, atau audio.
3. Belum memanfaatkan fasilitas atau media Pembelajaran dengan maksimal.
4. Media pembelajaran yang menarik belum tersedia
5. Media pembelajaran yang disajikan kurang interaktif sehingga siswa belum bisa memahami lebih dalam terkait pembahasan materi ekonomi.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak terlalu luas maka masalah penelitian hanya dibatasi sebagai berikut :

1. Fokus penelitian yaitu pengaruh penggunaan metode pembelajaran audio-visual terhadap minat dan hasil belajar siswa.
2. Minat diukur menggunakan indikator minat belajar yaitu rasa senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian serta minat belajar intrinsik dan ekstrinsik.
3. Hasil belajar pada penelitian ini dibatasi pada hasil belajar ranah kognitif
4. Metode pembelajaran hanya menggunakan audio visual berupa video pembelajaran.
5. Minat dan hasil belajar Ekonomi
6. Pokok pembahasan hanya mata pelajaran Ekonomi kelas 11
7. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Sutojayan Kabupaten Blitar

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran audio-visual terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Ekonomi di kelas 11 SMAN 1 Sutojayan Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran audio-visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi di kelas 11 SMAN 1 Sutojayan Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2024/2025?

3. Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran audio-visual terhadap minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi di kelas 11 SMAN 1 Sutojayan Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2024/2025?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka didapat tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meneliti ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode pembelajaran audio-visual terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Ekonomi di kelas 11 SMAN 1 Sutojayan Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk meneliti ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode pembelajaran audio-visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi di kelas 11 SMAN 1 Sutojayan Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Untuk meneliti ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode pembelajaran audio-visual terhadap minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi di kelas 11 SMAN 1 Sutojayan Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2024/2025.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian, juga dikenal sebagai hipotesis penelitian alternatif ( $H_1$ ), adalah penjelasan spekulatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.<sup>10</sup>

Hipotesis dari spekulasi pada penelitian yaitu :

a. Hipotesis pertama

$H_0$  : Tidak ada pengaruh metode Pembelajaran audio-visual terhadap minat belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas 11 di SMAN 1 Sutojayan Tahun Pelajaran 2024/2025.

$H_1$  : Terdapat pengaruh metode Pembelajaran audio-visual terhadap minat belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas 11 di SMAN 1 Sutojayan Tahun Pelajaran 2024/2025.

b. Hipotesis kedua

$H_0$  : Tidak ada pengaruh metode Pembelajaran audio-visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas 11 di SMAN 1 Sutojayan Tahun Pelajaran 2024/2025.

$H_1$  : Terdapat pengaruh metode Pembelajaran audio-visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas 11 di SMAN 1 Sutojayan Tahun Pelajaran 2024/2025.

---

<sup>10</sup> Jim Hoy Yam & Ruhayat Taufik, Hipotesis Penelitian Kuantitatif, *PERSPEKTIF: Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol 3, No 2(2021).

c. Hipotesis ketiga

- a.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh metode Pembelajaran audio-visual terhadap minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas 11 di SMAN 1 Sutojayan Tahun Pelajaran 2024/2025.
- b.  $H_1$  : Terdapat pengaruh metode Pembelajaran audio-visual terhadap minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas 11 di SMAN 1 Sutojayan Tahun Pelajaran 2024/2025.

### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara bagi instansi dan peneliti khususnya dibidang Pendidikan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat diperoleh ketika tujuan penelitian tercapai yakni menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang penggunaan metode pembelajaran audio-visual menggunakan bantuan video. Penelitian ini juga dapat membantu menjelaskan bagaimana metode ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, terutama dalam hal ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai dasar atau acuan bagi penelitian lain tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini

mendukung pandangan bahwa pembelajaran yang melibatkan audio dan visual lebih efektif dibandingkan dengan cara-cara tradisional.<sup>11</sup>

## 2. Manfaat secara Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kepala sekolah wawasan baru dalam merancang kebijakan peningkatan kualitas pembelajaran, serta menjadi dasar pertimbangan dalam pengadaan fasilitas dan media pembelajaran yang lebih inovatif di sekolah.

### b. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan untuk guru dalam menggunakan dan mengembangkan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif.

### c. Bagi siswa

Dalam mata pelajaran Ekonomi kelas 11, ini membantu siswa belajar, menjadikan pembelajaran efektif dan efisien, meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, dan meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang mereka ketahui. Laptop dan smartphone siswa dapat mengakses media kapan saja dan di mana saja mereka mau.

---

<sup>11</sup> Muhammad Ridwan Apriansyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi..."

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti tentang penerapan teknik pembelajaran audio visual. Hasil-hasil ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana metode pembelajaran inovatif dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

## H. Penegasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahan dalam menafsirkan dan memahami istilah yang digunakan, maka akan dijelaskan secara singkat beberapa istilah sebagai berikut :

1. Definisi istilah konseptual

a. Metode Pembelajaran

Menurut Sobry Sutikno, "Metode" berasal dari kata "cara", dan biasanya didefinisikan sebagai suatu teknik atau langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Istilah "pembelajaran" merujuk pada semua usaha yang dilakukan oleh pengajar untuk mendorong terjadinya proses belajar pada siswa. Oleh karena itu, metode pembelajaran adalah pendekatan untuk menyampaikan pelajaran yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa belajar untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sobry Sutikno, *Metode dan Model-Model Pembelajaran (Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Lombok : Holistica, 2019), hal. 29.

b. Pembelajaran Audio-visual

Audio Visual adalah kumpulan media yang dapat menayangkan suara dan gambar secara bersamaan dan berisi pesan pembelajaran. Pendekatan Pembelajaran yang menggunakan media ini memiliki lebih dari satu elemen, sehingga merupakan kombinasi dari beberapa komponen yang dirancang untuk menyampaikan suara dan gambar bergerak secara simultan dengan perencanaan yang matang, terstruktur, dan logis, sesuai dengan tujuan serta tingkat kesiapan peserta didik yang menerima informasi tersebut.<sup>13</sup>

c. Minat Belajar

Slameto (2015) dalam bukunya menyebutkan pengertian minat belajar ialah, “Salah satu cara seseorang beraktivitas adalah dengan mendorong diri untuk melakukan serangkaian kegiatan fisik dan mental guna mencapai perubahan perilaku, yang merupakan hasil dari pengalaman individu saat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, ( Kalimantan Selatan : IAIN Antasari Press, 2012), hal. 85.

<sup>14</sup> Nurlina Ariani, Zulaini Masruro, Siti Zahara, Rosmidah, Siti Suharni, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2022), hal. 25.

d. Hasil belajar

Salah satu cara untuk mengukur sejauh mana siswa berhasil memahami materi yang diajarkan oleh guru adalah dengan melihat hasil pembelajaran mereka.<sup>15</sup>

2. Definisi istilah operasional

Seorang guru untuk memastikan bahwa materi menjadi mudah dipahami dan diterima siswa, guru harus lebih inovatif karena metode pembelajaran saat ini berkembang dengan cepat. Di zaman sekarang, siswa dapat dengan mudah mengakses metode pembelajaran. Oleh karena itu, perlu menggunakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk membantu siswa menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam belajar. Peneliti telah mengembangkan pendekatan audio-visual, yaitu video pembelajaran. Video dengan visualisasi materi, animasi, dan audio visual dapat membantu siswa menjadi lebih interaktif saat belajar. Video pembelajaran ini dapat menyelesaikan masalah pembelajaran dan memudahkan evaluasi pembelajaran siswa, sehingga guru dapat menggunakan media ini untuk melakukan pembelajaran dengan baik. Mereka juga dapat menjelaskan materi yang abstrak sehingga menjadi jelas dan mudah dipahami.

---

<sup>15</sup> Yendri Wirda, Ikhyia Ulumudin, Ferdi Widiputera, Nur Listiawati, & Sisca Fujianita, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar*, (Jakarta : Pusat Penelitian Kebijakan, Badan dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hal. 7.